

ABSTRAKSI

Didalam suatu perusahaan, pengendalian intern memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Apabila pengendalian intern dapat diterapkan dengan baik, maka keefektivan dan keefesiensian dapat dicapai sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam perusahaan manufaktur, persediaan, baik persediaan bahan baku, material, maupun barang jadi mempunyai peranan penting, karena berkaitan dengan proses produksi. Selain itu persediaan merupakan aset milik perusahaan, karena itu memiliki tingkat kerawanan yang tinggi, sehingga dibutuhkan pengamanan. Karena itulah pengendalian intern diterapkan untuk membuat pengamanan lebih efektif.

Pengendalian persediaan berarti prosedur yang diterapkan untuk menjamin keamanan persediaan, kesesuaian jumlah yang dibutuhkan dan terselenggaranya pencatatan persediaan yang memadai. Disinilah Satuan Pengawasan Intern (SPI) memegang peranan penting. SPI harus memastikan bahwa prosedur-prosedur pengendalian telah dilakukan dengan semestinya, sehingga dapat meminimalkan resiko. SPI melakukan internal audit atas persediaan, sehingga SPI dapat memberikan rekomendasi agar permasalahan yang sama tidak terulang kembali.

Pelaksanaan internal audit, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan, yang dilakukan SPI PT. Petrokimia Gresik sudah cukup efektif. Hal ini terlihat dari pelaksanaan prosedur audit yang diterapkan. Sehingga tujuan internal audit dapat tercapai.

PT. Petrokimia Gresik merupakan sebuah BUMN, dimana SPI merupakan departemen yang independen yang berperan penting dalam pelaksanaan internal audit, yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip independensi, profesionalisme, obyektifitas, integritas dan kemitraan guna memberikan nilai tambah dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.